

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir pada penelitian ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada penelitian ini. Hasil yang didapat akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis CTL dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap define (pendefinisian), tahap desain (perencanaan). Hal yang pertama dilakukan tahap define dengan melakukan analisis kurikulum yang digunakan disekolah tempat penelitian. Pada analisis kebutuhan, dilihat permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi. Kemudian, analisis siswa didapatkan gambaran karakteristik siswa, seperti tingkat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dan analisis konsep, yaitu menentukan isi dan materi pelajaran yang akan dibuat pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tahap selanjutnya desain, pada tahap ini, disiapkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis CTL berdasarkan KD dan indikator sesuai dengan kurikulum 13, serta mendesain semenarik mungkin, dan menambahkan gambar-gambar yang menarik.
2. Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis CTL dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap validasi, praktikalitas dan efektifitas. Modul yang sudah dirancang kemudian di validasi oleh 3 dosen ahli yaitu dosen ahli materi, dosen ahli bahasa dan dosen ahli desain. Setelah mendapatkan validitas dan sudah diperbaiki maka modul bisa digunakan

ketahap selanjutnya, yaitu tahap praktikalitas oleh guru dan siswa SDN 35 Pegambiran. Terakhir tahap efektifitas yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 35 Pegambiran dengan memberi soal pre-test dan post-test.

Modul pembelajaran bahasa indonesia mendapatkan nilai rata-rata validitas sebesar 87,07% dengan kategori valid dari ketiga validator. Modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis CTL mendapatkan praktikalitas siswa dengan rata-rata 90,13% kategori sangat praktis dari skala terbatas dan skala kecil, dan mendapatkan praktikalitas dari guru dengan rata-rata 99,28% dengan kategori sangat praktis. Modul pembelajaran bahasa indonesia mendapatkan efektifitas pada hasil uji coba dengan rata-rata 100% kategori sangat efektif dari skala terbatas dan skala kecil. Karena syarat efektifitas suatu modul adalah mendapatkan presentase diatas atau sama dengan 75%, maka modul bahasa indonesia berbasis CTL telah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 35 Pegambiran maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dapat memanfaatkan modul bahasa Indonesia berbasis CTL ini sebagai alternatif bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
2. Bagi siswa, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis CTL ini dengan baik sebagai sumber belajar.

3. Peneliti lain menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul bahasa indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas dan efektifitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsa, S. P. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta:Media Akademi.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta:Gava Media.
- Elisa, E. R., Wahyuningtyas, D. T., & Sesanti, N. R. (2019, November). Pengembangan Modul Pengukuran Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, pp. 79-86).
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fitri, P. L. (2019, November). Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Kegiatan Ekonomi Kelas Iv Sd Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, pp. 308-317).
- Fitri, P. L. (2019, November). Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Kegiatan Ekonomi Kelas Iv Sd Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, pp. 308-317).
- Ilmiyah, S. W. (2017). Peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengomentari persoalan faktual menggunakan metode time token siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo. *Journal Of Islamic Elementary School (JIES)*, 2(2), 35-43.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Penerbit: Legal Agency
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhilah, R. (2018). Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 6(1).
- Oktaviani, R. E. (2021). Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *Pentas: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9.
- Putri, N. I. (2020). *Peningkatan keterampilan berbicara materi dongeng mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media wayang kartun pada siswa kelas 3 MI Tanada Waru Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Radyuli, P., Sefriani, R., & Nurhidayati, N. (2019). Pengujian Validitas Media Pembelajaran SIMKOMDIG Berbasis Mobile Aplication Menggunakan

- App Inventor. *JURNAL PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" YPTK" PADANG*, 6(2), 74-80.
- Sa'adah. N. R., & Wahyu (2020). *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Malang:Literasi Nusantara.
- Samsiyah, Nur (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Jawa Tengah:AE Media Grafika.
- Sanjaya, Wina (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Saputri, L. I., Har, E., & Deswati, L. (2015). Pengembangan Modul dengan Tampilan Majalah dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 4(5).
- Shoimin, Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suprihantiningrum, Jamil (2016). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta:AR-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Trianto, I. B. A. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta:Prenada Media Group
- Wijaya, I. (2018). Perancangan Media Mobile Learning Berbasis Web Mobile Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal KomtekInfo*, 5(3), 72-80.
- Winarni, R. (2014). *Kajian sastra anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.